**MAKALAH ETIKA PROFESI**

**ETIKA PROFESI TEKNISI KOMPUTER**

****

**Fadhil Afif D42113504**

**Muh. Fathin Abdillah Halik D42116017**

**DEPARTEMEN TEKNIK INFORMATIKA**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**2018**

**KATA PENGANTAR**

            Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kami kesehatan, kemampuan akal serta pikiran sehingga kami dapat menyelesaikan makalah yang diberikan oleh dosen dengan mata kuliah “Etika Profesi”. Dengan adanya makalah serta pembahasan didalamnya kami mengharapkan agar dapat lebih memahami tentang etika profesi pada bidang teknisi komputer.

            Kami menyadari bahwa penulisan makalah ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang sifatnya membangun motivasi agar kami lebih baik lagi dalam membuat suatu makalah selanjutnya. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Gowa, 12 Mei 2018

Penulis

**DAFTAR ISI**

**KATA PENGANTAR i**

**DAFTAR ISI ii**

1. BAB 1 PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang 1

I.2 Rumusan Masalah 2

I.3 Tujuan 2

1. BAB II PEMBAHASAN

II.1 Pengertian Etika Profesi 3

II.2 Pengertian Kode Etik Profesi 3

II.3 Pengertian Teknisi Komputer 5

II.4 Etika Profesi Seorang Teknisi Komputer 7

II.5 Contoh Pelanggaran yang dilakukan oleh Seorang Teknisi Komputer ..13

II.6 Hukuman Untuk Teknisi Komputer yang Melanggar UU ITE 15

1. BAB II PENUTUP

III.1 Kesimpulan 16

III.2 Saran 16

DAFTAR PUSTAKA 17

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Komputer atau sering kali disebut PC (*Personal Computer*) yang terdiri dari dua bagian penting yaitu perangkat keras (*Hardware*) dan perangkat lunak (*Software*), bagian pertama perangkat keras komputer berupa alat yang dapat dilihat dan dipegang. Bagian kedua, perangkat lunak yaitu berupa kumpulan instruksi yang berupa kode-kode dalam bahasa mesin yang dapat dijalankan oleh sistem komputer, perangkat lunak ini terdiri dari sistem operasi dan program aplikasi.

Pada penggunaannya terkadang komputer mengalami permasalahan yang membuat kinerja komputer tidak berjalan optimal. Gangguan tersebut sering disebabkan oleh persoalan perangkat keras dalam CPU dan persoalan-persoalan perangkat keras bagi pengguna komputer pemula akan dianggap sebagai kerusakan komputer secara keseluruhan, dan kemudian langsung menyerahkan kepada teknisi komputer untuk diperbaiki.

Dalam menjalankan profesi teknisi komputer tentunya dibutuhkan aturan-aturan yang mengarahkan atau memberi petunjuk kepada kelompok profesi bagaimana seharusnya berbuat dan sekaligus menjamin mutu moral profesi itu di mata masyarakat atau disebut juga dengan kode etik profesi.

Berdasarkan uraian diatas kami mencoba untuk membahas etika profesi teknisi komputer dalam menyelesaikan persoalan perangkat keras maupun perangkat lunak, sehingga memberikan pemahaman terhadap etika profesi yang dimiliki Teknisi Komputer.

1. **Rumusan masalah**
2. Apa yang dimaksud etika profesi?
3. Apa yang dimaksud kode etik?
4. Apa yang dimaksud dengan teknisi komputer?
5. Bagaimana etika profesi seorang teknisi komputer?
6. Bagaimana contoh pelanggaran yang dilakukan oleh seorang teknisi komputer?
7. Apa hukuman untuk teknisi komputer yang melanggar UU ITE?
8. **Tujuan**

Penyusunan makalah ini bertujuan agar pembaca dapat mengetahui dan memahami tentang etika profesi, kode etik, teknisi komputer, etika profesi seorang teknisi komputer beserta contoh pelanggaran yang dilakukan, serta hukuman yang diberikan kepada seorang teknisi komputer yang melanggar UU ITE.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

1. **Pengertian etika profesi**

 Etik atau etika berasal dari kata ethos (bahasa Yunani) yang berarti karakter, watak kesusilaan atau adat. Sebagai suatu subyek, etika akan berkaitan dengan konsep yang dimilki oleh individu ataupun kelompok untuk menilai apakah tindakan-tindakan yang telah dikerjakannya itu salah atau benar, buruk atau baik. Etika merupakan sebuah cabang filsafat yang berbicara mengenai nilai dan norma moral yang menentukan perilaku manusia dalam hidupnya.

 Profesi adalah pekerjaan yang dilakukan sebagai kegiatan pokok untuk menghasilkan nafkah hidup dan mengandalkan suatu keahlian. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa etika profesi adalah keterampilan seseorang dalam suatu pekerjaan utama yang diperoleh dari jalur pendidikan atau pengalaman dan dilaksanakan secara kontinu yang merupakan sumber utama untuk mencari nafkah.

 Etika profesi adalah sikap hidup berupa keadilan untuk memberikan pelayanan profesional terhadap masyarakat dengan ketertiban penuh dan keahlian sebagai pelayanan dalam rangka melaksanakan tugas berupa kewajiban terhadap masyarakat. (Suhrawardi Lubis, 1994: 6-7)

1. **Kode Etik Profesi**

 Dalam lingkup TI, kode etik profesinya memuat kajian ilmiah mengenai prinsip atau norma-norma dalam kaitan dengan hubungan antara professional atau developer TI dengan klien, antara para professional sendiri, antara organisasi profesi serta organisasi profesi dengan pemerintah. Salah satu bentuk hubungan seorang profesional dengan klien (pengguna jasa) misalnya pembuatan sebuah program aplikasi.

Seorang profesional tidak dapat membuat program semaunya, ada beberapa hal yang harus ia perhatikan seperti untuk apa program tersebut nantinya digunakan oleh kliennya atau user; ia dapat menjamin keamanan (security) sistem kerja program aplikasi tersebut dari pihak-pihak yang dapat mengacaukan sistem kerjanya (misalnya: hacker, cracker, dll).

Kode etik profesi itu merupakan sarana  untuk membantu para pelaksana sebagai seseorang yang professional supaya tidak dapat merusak etika profesi. Ada tiga hal pokok yang merupakan fungsi dari kode etik profesi:

1. Kode etik profesi memberikan pedoman bagi setiap anggota profesi tentang prinsip profesionalitas yang digariskan. Maksudnya bahwa dengan kode etik profesi, pelaksana profesi mampu mengetahui suatu hal yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan.
2. Kode etik profesi merupakan sarana kontrol sosial bagi masyarakat atas profesi yang bersangkutan. Maksudnya bahwa etika profesi dapat memberikan suatu pengetahuan kepada masyarakat agar juga dapat memahami arti pentingnya suatu profesi, sehingga memungkinkan pengontrolan terhadap para pelaksana di lapangan kerja (kalangan sosial).
3. Kode etik profesi mencegah campur tangan pihak di luar organisasi profesi tentang hubungan etika dalam keanggotaan profesi. Arti tersebut dapat dijelaskan bahwa para pelaksana profesi pada suatu instansi atau perusahaan yang lain tidak boleh mencampuri pelaksanaan profesi di lain instansi atau perusahaan. Dalam lingkup TI, kode etik profesinya memuat kajian ilmiah mengenai prinsip atau norma-norma dalam kaitan dengan hubungan antara professional atau developer TI dengan klien, antara para professional sendiri, antara organisasi profesi serta organisasi profesi dengan pemerintah.
4. Kode etik profesi Informatikawan merupakan bagian dari etika profesi. Jika para profesional TI melanggar kode etik, mereka dikenakan sanksi moral, sanksi sosial, dijauhi, di-banned dari pekerjaannya, bahkan mungkin dicopot dari jabatannya.
5. **Pengertian Teknisi Komputer**

Seorang teknisi komputer adalah orang yang memperbaiki dan memelihara komputer dan server. Tanggung jawab para teknisi yaitu dapat mengembangkan juga membangun atau mengkonfigurasi perangkat keras baru, menginstall dan memperbarui paket perangkat lunak, juga menciptakan dan memelihara jaringan komputer. Teknisi komputer bekerja di berbagai bidang yang meliputi baik publik dan sektor swasta.

Seorang teknisi perbaikan mungkin bekerja di sebuah perusahaan teknologi informasi departemen, pusat pelayanan pusat, atau komputer lingkungan penjualan ritel. Seorang teknisi sektor publik bisa bekerja dalam keamanan, militer nasional atau komunitas penegakan hukum, kesehatan atau bidang keselamatan publik, atau lembaga pendidikan. Meskipun beragam luas lingkungan kerja, semua teknisi komputer melakukan proses fisik dan investigasi serupa, termasuk dukungan teknis. Teknisi berpengalaman mungkin mengkhususkan diri dalam bidang-bidang seperti pemulihan data, administrasi sistem, atau sistem informasi. Beberapa teknisi bekerja sendiri atau memiliki perusahaan yang menyediakan jasa di kawasan regional. Beberapa sub-kontrakkan sebagai freelancer atau konsultan.

**Kemampuan, Keterampilan, dan Tugas Teknisi Komputer**

1. Kemampuan Teknisi Komputer
* Pengetahuan tentang sektor yang akan dikerjakan
* Kemampuan analytical dan problem-solving
* Pengetahuan tentang berbagai macam aplikasi
* Antusiasme dan pengetahuan dari project lifecycle
* Mampu untuk menerima bermacam tugas dan memperhatikan detail
* Kemampuan untuk belajar dengan cepat
* Pendekatan logis dalam pemecahan masalah
* Menyelidiki dan memiliki rasa ingin tahu
* Memelihara sistem dengan memonitoring dan memperbaiki kerusakan perangkat lunak
1. Keterampilan Teknisi Komputer

Untuk menjadi seorang teknisi komputer, ada beberapa dasar yang harus dimiliki. Berikut penjelasannya:

* Harus mengetahui dan menguasai berbagai macam tipe perangkat komputer yang ada didalamnya.
* Harus mengetahui berbagai permasalahan kerusakan pada komputer (troubleshooting) dan menanganinya.
* Mempunyai kemampuan umtuk mengembangkan pengetahuan dan pengalaman sebagai panduan saat melakukan troubleshooting.
* Memiliki kemampuan yang cukup dalam berbahasa inggris agar lebih mudah mempelajari manual perangkat keras maupun perangkat lunak komputer.
* Memiliki kemampuan untuk menghubungkan perangkat keras.
* Memiliki kemampuan untuk melakukan instalasi Microsoft Windows.
* Memiliki kemampun untuk melakukan instalasi Linux.
* Penggunaan perangkat lunak Internet berbasis Windows seperti Internet Explorer,telnet, ftp, IRC; Pasang dan konfigurasi mail server, ftp server, web server.

**Tugas Teknisi Komputer**

Adapun tugas dari seorang teknisi komputer adalah sebagai berikut:

* Tugas teknisi komputer perbaikan adalah memeriksa komputer, laptop, monitor, dan printer untuk menentukan apa masalahnya. Mereka mencari bagian yang rusak, komponen terbakar atau hal lain. Begitu mereka yang telah mendiagnosis masalah, mereka dapat memperbaiki unit atau mengganti bagian yang rusak dengan yang baru.
* Tugas teknisi komputer jaringan telah memperoleh pelatihan dalam jaringan, konfigurasi sistem instalasi dan pemecahan masalah. Mereka biasanya menyelesaikan sebuah komunitas atau program karir perguruan tinggi di jaringan komputer. Seorang teknisi komputer jaringan bertanggung jawab atas set awal dan pemeliharaan jaringan komputer. Ini mencakup baik perangkat keras dan komponen perangkat lunak. Selama sehari, mereka memantau aktivitas jaringan, menginstall patch perangkat lunak, mengalokasikan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda dan mengelola server printer.
* Tugas teknisi komputer infrastruktur difokuskan pada desain dan implementasi jaringan komputer besar. Mereka memiliki gelar universitas di ilmu komputer atau jaringan komputer. Bagian dari tanggung jawab mereka adalah untuk menentukan lokasi yang benar untuk peralatan komputer. Lokasi ini harus memberikan kemampuan untuk mengelola isu-isu panas dan daya yang terkait dengan jaringan komputer.
* Tugas teknisi komputer server khusus dalam instalasi, scoping dan manajemen besar server farms. Lokasi ini memiliki sejumlah besar server berjalan secara bersamaan untuk memenuhi kebutuhan klien. Seorang teknisi server yang biasanya memiliki gelar universitas dan disertifikasi dalam teknologi server. Mereka bertanggung jawab untuk memutuskan apa jenis peralatan yang dibutuhkan, instalasi, konfigurasi, dan mengimplementasikan layanan tersebut.
1. **Etika Profesi Seorang Teknisi Komputer**

Dalam mengaplikasikan ilmu atau menjalankan profesi sebagai teknisi komputer bukan mudah dan bukan tidak sukar, yang terpenting adalah kita mampu menempatkan diri pada posisi yang benar. Profesi teknisi komputer dianggap orang lain adalah profesi khusus karena keahlian yang ia miliki. Maka dari itu kita bisa menentukan tapi dengan ikatan yang jelas. Dengan membangun semangat kemoralan dan sadar akan etika sebagai orang yang ahli di bidang teknisi komputer tentu saja diharapkan menjunjung tinggi etika profesi.

Berikut adalah etika profesi seorang teknisi komputer.

1. Menerima tanggung jawab dalam pengambilan keputusan engineering yang taat asas pada keamanan, kesehatan, dan kesejahteraan publik, dan segera menyatakan secara terbuka fatktor-faktor yang dapat membahayakan publik atau lingkungan.
2. Menghindari konflik interes nyata atau yang terperkirakan sedapat mungkin, dan membukakannya pada para pihak yang terpengaruh ketika muncul.
3. Akan jujur dan realistis dalam menyatakan klaim atau perkiraan menurut data yang tersedia.
4. Menolak sogokan dalam segala bentuknya.
5. Mengembangkan pemahaman teknologi, aplikasi yang sesuai, dan kemungkinan konsekuensinya.
6. Menjaga dan mengembangkan kompetensi teknis dan mengambil tugas teknologi yang lain hanya bila memiliki kualifikasi melalui pelatihan atau pengalaman, atau setelah menyatakan secara terbuka keterbatasan relevansi.
7. Mencari, menerima dan menawarkan kritik perkerjaan teknis, mengakui dan memperbaiki kesalahan, serta menghargai selayaknya kontribusi orang lain.
8. Memperlakukan dengan adil semua orang tanpa bergantung pada faktor-faktor seperti ras, agama, jenis kelamin, keterbatasan fisik, umur dan asal kebangsaan.
9. Berupaya menghindari kecelakaan pada orang lain, reputasi, atau pekerjaan dengan tindakan salah atau maksud jahat.

Sikap yang harus dimiliki seorang teknisi komputer secara umum:

Selain harus menguasai berbagai macam teknik troubleshooting dan penanganannya, seorang teknisi komputer juga harus mempunyai sikap yang baik sebagai seorang teknisi:

* Belajar dari pengalaman dan pelatihan. Seorang teknisi harus selalu mengupdate pengetahuan dalam berbagai permasalahan dan penanganan berdasarkan pengalaman yang pernah ditemukan karena teknologi tidak pernah berhenti dan terus berkembang.
* Meningkatkan kemampuan, yakni kemampuan dalam menggunakan pengetahuan pada situasi hal baru.
* Disiplin. Segala sesuatu yang dikerjakan oleh seorang teknisi komputer harus tertata dengan baik, menghormati semua pelanggan, dan yang paling penting adalah meyakinkan persepsi pelanggan terhadap masalah sebenarnya.
* Kemampuan berkomunikasi. Hal ini juga sangat perlu pada saat anda mengidentifikasi masalah yang ada berdasarkan informasi dari pelanggan.
* Mempunyai kemampuan berfikir logis dan kreatif. Hal ini penting agar dapat memberikan penjelasan yang baik dan benar kepada pelanggan sehingga mudah dipahami.
* Sikap rendah hati. Sebagai teknisi komputer dalam melayani pelanggan sepatutnya memberikan pelayanan dengan sikap yang rendah hati dan sopan agar pelanggan dapat nyaman dalam berkomunikasi.
* Cara kerja yang terperinci, yaitu dengan memperhatikan dan mengetahui seluruh sistem dan cara kerja komputer sehingga pada saat menyelesaikan masalah pada sebuah perangkat, teknisi dapat mengikuti prosedur dengan benar dan mendapatkan hasil yang cepat dengan analisis yang tepat.
* Komitmen dalam menyelasaikan masalah. Ini merupakan tanggung jawab seorang teknisi sepenuhnya dalam menyelesaikan masalah dari perangkat baik itu perangkat lunak maupun perangkat keras.
* Dapat menentukan prioritas. Sebagai teknisi sepatutnya dapat menentukan yang mana prioritas pekerjaan yang harus segera ditangani.
* Berbagi pengetahuan dengan anggota kelompok dan juga dengan pelanggan.

Sikap yang harus dimiliki seorang teknisi komputer secara khusus:

 Dalam melaksanakan tugasnya seorang teknisi komputer perlu mengetahui keadaan-keadaan yang dapat terjadi di lapangan. Untuk itu, kami akan menjelaskan etika profesi seorang teknisi komputer ini dengan beberapa kondisi yang terjadi.

* **Dukungan panggilan: menyediakan pelayanan yang baik**

Pelanggan mengharapkan pelayanan yang baik, meskipun setiap pelanggan mengharapkan hasil yang berbeda. Adapun karakteristik layanan yang baik di mata sebagian besar pelanggan sebagai berikut.

* + Teknisi merespon dan menyelesaikan pekerjaannya dalam waktu yang wajar.
	+ Pekerjaan dilakukan dengan benar pada kali pertama.
	+ Dalam menyelesaikan pekerjaan teknisi komputer perlu bersikap wajar dan kompetitif.
	+ Dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, seorang teknisi komputer harus terus memberikan informasi tentang kemajuan pekerjaannya.
* **Membuat panggilan layanan di tempat**

Ketika teknisi membuat panggilan pelayanan di tempat, pelanggan mengharapkan seorang teknisi komputer untuk memiliki keterampilan teknis dan interpersonal. Siapkan panggilan layanan dengan meninjau informasi yang diberikan oleh siapa saja penerima telepon. Mengetahui cara mengatasi masalah dalam kondisi genting dan pada bagian komputer baik itu perangkat lunak maupun perangkat keras. Adapun sikap yang perlu dilakukan saat membuat panggilan pelayanan di tempat.

* + Ketika tiba di lokasi, menyapa pelanggan dengan sikap yang ramah.
	+ Memanggil pelanggan dengan panggilan nama yang sopan.
	+ Ketika bekerja hindari perbuatan yang berpotensi mengganggu sehingga dapat membuat kekacauan yang besar.
	+ Jangan menggunakan telepon atau duduk di cus-gan APC atau meja kursi tanpa izin.
	+ Setelah mengumpulkan informasi yang cukup, langkah selanjutnya adalah mencari solusi yang tepat untuk memperbaikinya dengan memberikan rincian sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
* **Dukungan telepon**

Ketika sebuah pelanggan meminta dukungan berupa telepon, seorang teknisi komputer harus mengatur pada awal pemanggilan. Ikuti langkah-langkah pada awal panggilan layanan:

* + Mengidentifikasi diri Anda dan organisasi Anda.
	+ Meminta dan menuliskan nama dan nomor telepon pemanggil.
	+ Menentukan apakah pelanggan berhak untuk menerima dukungan secara gratis, atau memperoleh nomor kartu kredit, jika pelanggan membayar dengan panggilan.
	+ Buka percakapan untuk penelpon dan meminta menjelaskan masalah yang terjadi pada perangkat yang dimilikinya.

Dukungan telepon membutuhkan lebih banyak interaksi dengan pelanggan daripada jenis lain dari dukungan PC. Untuk memberikan instruksi yang jelas, seorang teknisi harus mampu memvisualisasikan apa yang pelanggan inginkan di rumahnya atau PC nya. Kesabaran diperlukan jika pelanggan harus diberitahu setiap tombol untuk tekan atau tombol perintah untuk mengklik.

* **Ketika pelanggan mengeluh**

Ketika seorang teknisi komputer menemui beberapa pelanggan yang mengutarakan keluhan-keluhan mereka mengenai bagian perangkat baik itu perangkat lunak maupun perangkat keras yang rusak atau bermasalah. Berikut cara teknisi komputer dalam menangani keluhan dan kemarahan pelanggan:

* + Jadilah pendengar yang aktif dan biarkan pelanggan tahu bahwa mereka tidak diabaikan.
	+ Jika pelanggan mengeluh tentang produk atau jasa yang diberikan, jangan bersikap tidak peduli. Karena pelanggan akan merasa bahwa dia diabaikan.
* **Ketika konsumen tidak ingin mengakhiri panggilan telepon**

Beberapa pelanggan ingin berbicara dan tidak ingin mengakhiri panggilan telepon. Dalam situasi ini, bila seorang teknisi komputer telah selesai bekerja dan siap untuk menutup telepon, dapat meringankan pemanggil ke ujung panggilan tersebut. Tanyakan kepada pelanggan apabila dia ingin lebih dijelaskan atau tidak. Jika ada jelaskanlah secara singkat. Setelah itu katakan “Maaf, tapi saya harus pergi sekarang.”

Selain sikap baik yang perlu dimiliki seorang teknisi komputer, sebagai seorang teknisi komputer perlu juga diketahui mengenai sikap yang kurang baik yang tidak patut dilakukan.

Adapun sikap buruk yang tidak patut dimiliki seorang teknisi komputer adalah:

* + Melakukan komunikasi yang tidak sepantasnya. Misalnya, ketika seorang pelanggan mulai mengutarakan masalah pada komputernya jangan memasang wajah cemberut atau mengatakan kalimat yang kurang sopan untuk didengar oleh pelanggan.
	+ Pamer, dengan menggunakan bahasa yang tidak benar akan terkesan pamer di mata pelanggan, seperti bersihkan cache windows dan hapus objek network, ini mungkin banyak pelanggan yang tidak memahami arti ini, sehingga dimata kita itu adalah benar, dan pelangggan akan terlihat bodoh dan menilai kita pamer seolah-olah kita adalah superior dalam hal itu.
	+ Kasar, walaupun itu adalah masalah sepele, sebaiknya berikan kenyamanan kepada pelanggan dengan baik. Sehingga memungkinkan pelanggan akan membuka komunikasinya dengan lebih terbuka kepada kita, mengenai komputer dan masalah yang dialaminya.
	+ Tidak memberi informasi. Segala hal-hal yang baru dan berubah dalam lingkungan komputer sebaiknya di beritakan informasinya, walaupun pelanggan tidak mengerti.
	+ Berbohong
1. **Contoh Pelanggaran yang Dilakukan oleh Seorang Teknisi Komputer**

Adapun contoh kasus pelanggaran yang dilakukan oleh seorang teknisi komputer yang berjudul “Aksi Teknisi dalam Kasus Dugaan Kecurangan UNBK di Surabaya”. Kami mengambil sumber dari [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com) yang meliput pada tanggal 27 April 2018, pukul 11.53 WIB. Berikut laporan berita yang kami dapatkan:

Kepolisian Resor Kota Besar (Polrestabes) Surabaya menyelidiki dugaan kecurangan dalam pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat yang dilaporkan terjadi di sebuah sekolah kawasan Surabaya Utara.

Kecurangan yang dilaporkan Dinas Pendidikan Kota Surabaya adalah adanya indikasi akses ilegal yang dilakukan oleh seorang teknisi komputer yang bertugas di sekolah tersebut.

Dari 30 komputer yang digunakan siswa di sebuah sekolah kawasan Surabaya Utara, dilaporkan sedikitnya lima komputer telah terlebih dahulu diakses oleh seorang teknisi yang bertugas dan kemudian disebar kepada pihak lain di luar sekolah. Sudamiran mengatakan laporan resmi oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya itu menjadi dasar Polrestabes Surabaya untuk membuka penyelidikan dugaan kasus ini.

Kamis sore, Sudamiran ikut mendampingi Kepala Polrestabes Surabaya Kombes Rudi Setiawan saat diundang Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini di Kantor Pemerintah Kota Surabaya untuk membicarakan dugaan kecurangan UNBK di sebuah SMP kawasan Surabaya Utara itu.

Laporan resmi oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya ke kepolisian, menurut dia, adalah saran dari Kombes Rudi Setiawan kepada Wali Kota Tri Rismaharini, agar dugaan kasus ini segera ditangani penyelidikan polisi.

Dari kasus tersebut ada beberapa pelanggaran yang dilakukan dan melanggar UU ITE yakni:

* + **Pasal 30 Ayat 2**

Setiap Orang dengan sengaja dan tanpa hak atau melawan hukum mengakses Komputer dan/atau Sistem Elektronik dengan cara apa pun dengan tujuan untuk memperoleh Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik.

Secara teknis perbuatan yang dilarang sebagaimana dimaksud pada ayat ini dapat dilakukan, antara lain dengan:

* Melakukan komunikasi, mengirimkan, memancarkan atau sengaja berusaha mewujudkan hal-hal tersebut kepada siapa pun yang tidak berhak untuk menerimanya; atau
* Sengaja menghalangi agar informasi dimaksud tidak dapat atau gagal diterima oleh yang berwenang menerimanya di lingkungan pemerintah dan/atau pemerintah daerah
	+ **Pasal 32 ayat 3**
* Terhadap perbuatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang mengakibatkan terbukanya suatu Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang bersifat rahasia menjadi dapat diakses oleh publik dengan keutuhan data yang tidak sebagaimana mestinya.
1. **Hukuman Untuk Teknisi Komputer yang Melanggar UU ITE**

Ketika seorang teknisi komputer melanggar UU ITE, terdapat beberapa sanksi yang diberikan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukannya sesuai dengan pasal yang tertera pada UU ITE. Berikut sanksi-sanksi yang dilanggar pada kasus tersebut:

* + **Pasal 46 ayat 2**

Hukuman pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.700.000.000,00 (tujuh ratus juta rupiah).

* + **Pasal 48 ayat 2**

Hukuman pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

**BAB III**

**PENUTUP**

**III.1 Kesimpulan**

Etika profesi adalah sikap hidup berupa keadilan untuk memberikan pelayanan profesional terhadap masyarakat dengan ketertiban penuh dan keahlian sebagai pelayanan dalam rangka melaksanakan tugas berupa kewajiban terhadap masyarakat. Kode etik profesi merupakan sarana untuk membantu para pelaksana sebagai seseorang yang profesional supaya tidak dapat merusak etika profesi. Salah satunya seorang teknisi komputer. Teknisi komputer adalah orang yang memperbaiki dan memelihara komputer dan server. Adapun bebrapa etika profesi seorang teknisi komputer antara lain menerima tanggung jawab, menghindari konflik, jujur dan realistis, menolak sogokan, menjaga dan mengembangkan kompetensi teknis, serta mengembangkan pemahaman teknologi.

**III.2 Saran**

 Pembaca diharapkan mengetahui etika profesi yang dimiliki seorang teknisi komputer dan hal-hal yang tidak boleh dilakukannya. Disamping itu pula, sebagai teknisi komputer sepatutya memahami apa-apa saja pelanggaran dalam UU ITE dan sanksinya, sehingga mencerminkan seorang teknisi yang memiliki etika yang baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Maesaroh, Yoyoh.2013*. “*[Etika Profesi Bidang Teknologi Informasi Teknisi Komputer”](http://yoyoh-maesaroh.blogspot.co.id/2013/03/etika-profesi-bidang-teknologi_6359.html), [online], (<http://yoyoh-maesaroh.blogspot.co.id/2013/>, diakses tanggal 29-April-2018)

Giarmansyah, Handre.2014. “[Computer Engineering](http://handre-melampaui-batas.blogspot.co.id/)”,[online], (<http://handre-melampaui-batas.blogspot.co.id/2014/10/etika-profesi.html>,diakses tanggal 29-April-2018)

Indriani,Yulia Dwi. “[Kode Etik Bidang Information Teknologi : Etika Profesi](http://julia.staff.ipb.ac.id/kode-etik-bidang-information-teknologi-etika-profesi/)”, [online], (<http://julia.staff.ipb.ac.id/kode-etik-bidang-information-teknologi-etika-profesi/>, diakses tanggal 29-April-2018)

[Taqiyudin](https://www.blogger.com/profile/04948717897103277103).2013. “Kode Etik Profesi Pada Teknisi Komputer”, [online], (<http://assidiqitaqiyudin.blogspot.co.id/2013/06/v-behaviorurldefaultvmlo.html?m=1> , diakses tanggal 05-Mei-2018)

Arlina. 2014. “Tips : Cara Menjadi Teknisi Komputer Yang Baik Untuk Pelanggan”. [online], (<http://www.palucomputer.com/2014/08/tips-cara-menjadi-teknisi-komputer-yang.html>, diakses tanggal 05-Mei-2018)

Cahyo,Budi.2011. “[Kode Etik Profesi Teknisi Komputer](https://etikaprofesi5.wordpress.com/2011/07/09/kode-etik-profesi-teknisi-komputer/)”. [online], (<https://etikaprofesi5.wordpress.com/2011/07/09/kode-etik-profesi-teknisi-komputer/>, diakses tanggal 27-April-2018)

Liputan6.2018. “Aksi Teknisi dalam Kasus Dugaan Kecurangan UNBK di Surabaya”. [online], (<https://www.liputan6.com/regional/read/3492040/aksi-teknisi-dalam-kasus-dugaan-kecurangan-unbk-di-surabaya>, diakses tanggal 29-April-2018)

Rosid, Eros.2016. “Larangan dan Sanksi dalam UU ITE”. [online], (<https://erosalrasyd.blogspot.co.id/2014/04/perbuatan-yang-dilarang-dan-sanksinya.html?m=1>, diakses tanggal 03-Mei-2018)